

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi menyebabkan perubahan besar dalam praktik audit. Hal ini dapat terjadi karena teknologi informasi telah berkembang menjadi alat penyedia informasi yang kompleks. Penggunaan beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) adalah kertas kerja audit mereka, yang dibuat dengan tujuan untuk mempermudah proses audit yang dilakukannya (Krismonanda et al., 2021).

Namun, penggunaan metode ini selalu bergantung pada kemampuan auditor itu sendiri dalam melakukan prosedur dengan menggunakan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Oleh karena itu, diperlukan pelatihan untuk meningkatkan manfaat dan efisiensi dari penggunaan TABK untuk membantu proses audit laporan keuangan. Alat yang digunakan dalam praktik audit TABK adalah *Audit Tool and Linked Archive System*.

Penggunaannya diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kinerja auditor. Sangat penting untuk memahami bahwa praktik audit kontemporer menghadapi sejumlah masalah yang rumit, seperti volume data yang semakin besar dan kompleksitas transaksi yang meningkat. Moh Wildan dan Adi Darmawan adalah salah satu Kantor Akuntan Publik yang mulai dan menerapkan TABK. Namun, penggunaan teknik ini selalu bergantung pada kemampuan auditor itu sendiri dalam kecakapan saat menjalankan TABK .

Kinerja auditor merupakan aspek krusial dalam proses audit. Auditor yang mampu bekerja dengan cepat, akurat, dan efektif akan memberikan kontribusi besar terhadap kualitas dan kredibilitas hasil audit. Aplikasi ATLAS menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu auditor dalam

mengumpulkan data, menganalisis informasi, serta menyusun laporan audit dengan lebih cepat dan tepat.

Salah satu kendala yang menghalangi proses audit adalah keterbatasan waktu. Namun, pada saat perencanaan audit laporan, auditor yang memiliki kompetensi, dan keahlian dalam pengolahan data menggunakan sistem informasi dapat mengatasi masalah ini. Karena proses data yang terintegrasi, hanya dilakukan oleh satu orang saja dalam mengisi formular KKA, mengingat bahwa ATLAS berbasis Microsoft Excel. Dan ATLAS juga cenderung lamban dan sering erorr dalam mengalami kesalahan formula atau rumus (Pramudyastuti et al., 2022).

Berdasarkan kendala tersebut menjelaskan bahwa praktik audit telah menjadi semakin kompleks karena globalisasi dan perubahan dalam lingkungan bisnis. Auditor dihadapkan pada tekanan untuk memberikan nilai tambah bagi klien dan mematuhi standar audit yang ketat. Teknologi telah menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit untuk mengatasi masalah ini. ATLAS (*Audit Tool and Linked Archive System*) adalah salah satu solusi teknologi yang semakin populer dalam menyediakan platform terintegrasi untuk analisis data yang lebih efisien, dalam pengelolaan dokumen audit. Namun, penerapan teknologi ini sering menimbulkan masalah tersendiri.

ATLAS menawarkan solusi menarik dalam hal ini dengan memanfaatkan kekuatan teknologi untuk membantu auditor mengelola data audit dengan lebih baik. Sistem ini memungkinkan auditor mengakses semua informasi audit, menemukan pola atau tren penting, dan membuat keputusan berdasarkan analisis data menyeluruh. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin memengaruhi hubungan antara penggunaan ATLAS dan kinerja auditor. Faktor-faktor ini dapat meliputi tingkat pelatihan dan pemahaman auditor terhadap teknologi, kompleksitas sistem ATLAS itu sendiri, serta dukungan dan komitmen manajemen terhadap implementasi teknologi tersebut.

Sehingga penelitian Explorasi Penggunaan Aplikasi Atlas Dalam Peningkatan Kinerja Audit Pada Kantor Akuntan Publik Moh Wildan Dan Adi Darmawan Di Kota Malang akan membantu mengisi kesenjangan pengetahuan dalam literatur audit terkait dengan penggunaan teknologi audit, kinerja auditor, dan kualitas audit.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimana penggunaan *audit tool and linked archive system* dalam peningkatan kinerja auditor.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan ruang lingkup untuk mempersempit fokus penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah, efisien, dan efektif. Penelitian hanya akan meneliti dampak penggunaan ATLAS terhadap kinerja auditor dan kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Wildan dan Adi dengan cara mengumpulkan data yang lebih rinci dan akurat. Meskipun memiliki batasan ruang lingkup, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami pengaruh penggunaan ATLAS terhadap kualitas audit di KAP Wildan dan Adi. Penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang dampak penggunaan ATLAS.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi dampak penerapan aplikasi Audit Tools and Linked Archives System (ATLAS) dalam peningkatan kinerja auditor

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun agar bisa memberikan manfaat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi acuan terhadap pengembangan literatur maupun penelitian pada bidang *auditing*, yang dapat memperluas pemahaman dan relevansi tentang penggunaan aplikasi ATLAS dalam peningkatan kinerja auditor pada KAP Moh. Wildan dan Adi Darmawan diharapkan dapat dicapai.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), terutama untuk KAP Moh Wildan Adi Darmawan sebagai dasar untuk penggunaan aplikasi ATLAS dalam kinerja auditor.

